

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN HBSAG PADA
PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIK DI UPTD KHUSUS
RSUD DR SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MEMPEROLEH GELAR AHLI MADYA**

ANALIS KESEHATAN



RIZCI MUHAMAD SATRIA

20121098

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Di
UPTD Khusus RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya

Rizci M S1, dr. Dewi K Y2, Meti K3

D3 Analis Kesehatan Universitas Bakti tunas husada

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah penularan virus hepatitis B (VHB) karena penggunaan akses vaskular yang sering digunakan dengan tingkat frekuensi hemodialisis. Faktor risiko pertama yang berkontribusi terhadap terjadinya infeksi VHB pada pasien yang melakukan pengobatan hemodialisis adalah transfusi darah, transplantasi ginjal, dan frekuensi hemodialisis pada pasien yang menjalani pengobatan hemodialisis. Oleh karena itu, pemeriksaan HBsAg diperlukan sebagai skrining pertama. Objek dari penelitian ini adalah untuk memafhumi hasil kualitatif pemeriksaan HBsAg pada pasien hemodialisa kronik. Metode yang ditentukan dalam penelitian ini adalah imunokromatografi. Temuan penelitian ini dibagi menjadi dua kategori: usia muda (17%) dengan prevalensi 56,7%, dan usia dewasa (13%) dengan prevalensi 43,3%. Dari 44 sampel, hasilnya negatif dengan tingkat presentasi 100%. Kesimpulan hasil penelitian di UPTD Khusus RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa 30 orang (100%) merupakan pasien hemodialisa atau tidak memiliki hasil pemeriksaan HBsAg yang positif.

Kata kunci : hepatitis B, pemeriksaan HbsAg, gagal ginjal kronik.

Abstract

The background of this study is the transmission of viral hepatitis B (VHB) due to the use of frequent vascular access with a level of hemodialysis frequency. The first risk factors contributing to the occurrence of VHB infection in patients undergoing hemodialysis treatment are blood transfusion, kidney transplantation, and the frequency of hemodialysis in patients undergoing hemodialysis treatment. Therefore, HBsAg examination is needed as the first screening. The purpose of this study was to determine the qualitative results of HBsAg examination in chronic hemodialysis patients. The method used in this study was immunochromatography. The findings of this study were divided into two categories: young age (17%) with a prevalence of 56.7%, and mature age (13%) with a prevalence of 43.3%. Of the 44 samples, the results were negative with a 100% presentation rate. The conclusion of the study results in the Special UPTD of Dr. Soekardjo Hospital Tasikmalaya City showed that 30 people (100%) were hemodialysis patients or did not have positive HBsAg test results.

Key words: hepatitis B, HBsAg examination, chronic kidney failure.